

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia saat ini optimis pertumbuhan ekonomi meningkat, dengan pertumbuhan dan pendapatan nasional yang semakin meningkat, kita dapat melihat perkembangan dan kemajuan kita pada negara lain. Dengan pendapatan nasional per tahun Indonesia mampu memberikan kemajuan. ekonomi makro yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi saat ini, salah satu pertumbuhan ekonomi itu dapat dilihat dengan permintaan domestik masih akan menjadi penyangga utama kinerja perekonomian. Selain itu, ekspor dan impor, serta investasi. Untuk menunjang Peningkatan Ekonomi dan Pendapatan nasional pelaku ekonomi salah satunya adalah Perusahaan.

Perusahaan pada dasarnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh Laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga keberhasilan perusahaan.

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai Perusahaan sehingga dapat memberi kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan perusahaan selalu berusaha memaksimalkan labanya. Dengan bertambah besarnya Perusahaan, maka dapat mengikuti memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen yang baik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang

sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntunan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Bagi suatu perusahaan kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan. Dari aspek non-keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara, mengukur besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. Pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya. Penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian dari satu orang berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaian kinerja kebanyakan perusahaan menggunakan aspek keuangan. Pengaruh keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah Rasio keuangan. Pada dasarnya rasio keuangan terdiri dari

empat buah jenis rasio. Yaitu rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan juga rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas jenis rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba / profit dari pada penghasilan yang didapatkan. Tingkat *Profitabilitas* yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan dari masa mendatang. Rasio *profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)*. Semakin tinggi *profitabilitas* semakin baik dan efisien perusahaan tersebut, karena untuk memperoleh ROA yang besar diperlukan adanya aktiva produktif yang berkualitas dan manajemen yang solid. Penilaian rasio tersebut tentunya mempunyai sisi kelemahannya dan kegunaannya atau kebaikannya sehingga pada penelitian ini menggunakan pendekatan rasio tersebut untuk meminimalkan berbagai kelemahan yang ada, diharapkan pengukuran *profitabilitas* terhadap perusahaan menjadi lebih valid dan relevan. Rasio laba digunakan untuk memenuhi penyebab dasar rasio keuangan. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh. maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan. *Retutn On Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling

sering disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015).

Salah satu perusahaan yang mampu bersaing di era ketatnya persaingan bisnis sekarang ini adalah PT.Indofood sukses makmur Tbk. PT Indofood sukses makmur Tbk, adalah sebuah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman. Awalnya perusahaan yang berdiri pada 1990 ini bernama PT. Panganjaya Intikusuma. Kemudian diubah menjadi Indofood Sukses Makmur pada 1994. PT Indofood Sukses Makmur Tbk berkomitmen untuk menghasilkan produk makanan olahan yang bermutu, aman dan halal dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman dan halal dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas Indofood untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Komitmen yang terus dijaga oleh PT.Indofood Sukses Makmur Tbk tersebut dapat dibuktikan dengan citra baik yang disandang oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan predikat sebagai perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Dalam beberapa dekade ini PT. Indofood Sukses Makmur Tbk telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk

akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi, yaitu Produk Konsumen Bermerek, Bogasari, Agribisnis, dan Distribusi. PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

Indofood mempunyai visi menjadi solusi makanan seluruh perusahaan. Agar tetap sukses, perusahaan ini memegang nilai disiplin. Perusahaan menjalankan bisnis dengan integritas, memperlakukan stakeholder dengan hormat dan bersatu untuk berjuang menjadi unggul dengan inovasi yang berkelanjutan. Produk Indofood terkenal dan sangat digemari oleh seluruh masyarakat Indonesia dan dunia. Salah satu produk unggulan adalah mie instan bernama Indomie.

Untuk melihat gambaran/Fenomena kondisi keuangan dari laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya kita dapat mengetahui bagaimana produktivitas keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2021. Laporan keuangan periode 2012-2021 berupa laporan Total aktiva, aktiva lancar, hutang lancar, total Hutang, total modal/ekuitas dan laba bersih dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Total Aktiva dan Laba bersih**  
**PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**  
**Periode 2012-2021 (Dalam jutaan rupiah)**

| <b>Tahun</b> | <b>Total Aktiva</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> | <b>Laba Bersih</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|--------------|---------------------|------------------------|--------------------|------------------------|
| 2012         | Rp 59.324.207       | -                      | Rp 4.779.446       | -                      |
| 2013         | Rp 78.092.789       | 31,64                  | Rp 3.416.635       | -28,51                 |

| <b>Tahun</b> | <b>Total Aktiva</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> | <b>Laba Bersih</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|--------------|---------------------|------------------------|--------------------|------------------------|
| 2014         | Rp 85.938.885       | 10,05                  | Rp 5.146.323       | 50,63                  |
| 2015         | Rp 91.831.526       | 6,86                   | Rp 3.709.501       | -27,92                 |
| 2016         | Rp 82.174.515       | -10,52                 | Rp 5.266.906       | 41,98                  |
| 2017         | Rp 87.939.488       | 7,02                   | Rp 5.145.063       | -2,31                  |
| 2018         | Rp 96.537.769       | 9,78                   | Rp 4.961.851       | -3,56                  |
| 2019         | Rp 96.198.559       | -0,35                  | Rp 5.902.729       | 18,96                  |
| 2020         | Rp 163.136.516      | 69,58                  | Rp 8.752.066       | 48,27                  |
| 2021         | Rp 179.356.193      | 9,94                   | Rp 11.203.585      | 28,01                  |

Sumber : Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pada tabel diatas dapat dianalisis bahwa Total aktiva dan laba bersih cenderung mengalami pertumbuhan yang fluktuasi pada periode penelitian. Pada tahun 2013, Total aktiva mengalami kenaikan sebesar 31,64% dibanding tahun 2012. Namun, disisi lain jumlah laba bersih mengalami penurunan sebesar -28,51% . Selanjutnya, pada 2014, Total aktiva mengalami kenaikan sebesar 10,05% dengan presentase jumlah laba bersih mengalami kenaikan sebesar 50,63%. Pada 2015, Total aktiva mengalami kenaikan sebesar 6,86% sedangkan jumlah laba bersih mengalami penurunan sebesar -27,92%. Pada 2016, Total aktiva mengalami penurunan sebesar -10,52% dan jumlah laba bersih mengalami kenaikan sebesar 41,98%.

Pada 2017, Total aktiva mengalami kenaikan sebesar 7,02% dan jumlah laba bersih juga mengalami penurunan sebesar -2,31%. Pada 2018, Total aktiva mengalami kenaikan sebesar 9,78% dan jumlah laba bersih mengalami penurunan sebesar -3,56%. Pada 2019, Total aktiva mengalami penurunan sebesar -0,35% dan jumlah laba bersih mengalami kenaikan sebesar 18,96% Pada 2020, terjadi lonjakan tertinggi pada Total aktiva naik sebesar 69,58% dan jumlah laba bersih

juga naik sebesar 48,27%. Lalu, pada 2021, Total aktiva mengalami kenaikan sebesar 9,94% dan jumlah laba bersih juga mengalami kenaikan sebesar 28,01%.

*Profitabilitas* memang sangat penting bagi perusahaan, untuk mengetahui secara persis perubahan yang terjadi dalam *Profitabilitas*, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya Rasio *Profitabilitas* perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Profitabilitas* Menurut (Munawir 2004:83) dalam Ririind (2013) adalah struktur modal, jenis perusahaan, umur perusahaan, besar/ukuran perusahaan, harga produksi, habitual basis, dan produksi yang di hasilkan. Sedangkan menurut Kasmir (2019:89) Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Profitabilitas* adalah margin laba bersih, Perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar dan Total biaya. Berdasarkan pernyataan diatas faktor utama yang mempengaruhi *Profitabilitas* adalah rasio-rasio yang ada pada aktiva dan dapat mengukur nilai aktiva perusahaan, maka dari itu ROA juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

Menurut Fred Weston rasio *Likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) finansial pada jangka pendek (Kasmir,2016:129). Rasion ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dikatakan *likuid* jika mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada jangka pendek. Sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, maka perusahaan itu dalam

keadaan tidak likuid. Apabila Perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Bagi perusahaan, *likuid* merupakan masalah yang sangat penting karena mewakili kepentingan perusahaan dalam berhubungan dengan pihak lain, baik pihak intern ataupun pihak ekstern. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan Likuiditas Perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio *likuiditas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Inventory to net working capital*. *Inventory to net working capital* merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal Kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar (Kasmir, 2010;111).

Semakin rendahnya nilai dari *Likuiditas*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat *profitabilitas* perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya.

Tabel dibawah ini dapat dilihat gambaran Aset Lancar dan Hutang Lancar Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk :

**Tabel 1.2**  
**Total Aktiva Lancar dan Hutang Lancar**  
**PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.**  
**Periode 2012-2021(Dalam jutaan rupiah)**

| <b>Tahun</b> | <b>Total aset lancar</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> | <b>Hutang lancar</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|--------------|--------------------------|------------------------|----------------------|------------------------|
| 2012         | Rp 26.202.972            | -                      | Rp 13.080.544        | -                      |
| 2013         | Rp 32.464.497            | 23,90                  | Rp 19.471.309        | 48,86                  |

| <b>Tahun</b> | <b>Total aset lancar</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> | <b>Hutang lancar</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|--------------|--------------------------|------------------------|----------------------|------------------------|
| 2014         | Rp 40.995.736            | 20,18                  | Rp 22.681.686        | 16,49                  |
| 2015         | Rp 42.816.745            | 4,44                   | Rp 25.107.538        | 10,70                  |
| 2016         | Rp 28.985.443            | -32,30                 | Rp 19.219.441        | -23,45                 |
| 2017         | Rp 32.515.399            | 12,18                  | Rp 21.637.763        | 12,58                  |
| 2018         | Rp 33.272.618            | 2,33                   | Rp 31.204.102        | 44,21                  |
| 2019         | Rp 31.403.445            | -5,62                  | Rp 24.686.862        | -20,89                 |
| 2020         | Rp 38.418.238            | 22,34                  | Rp 27.975.875        | 13,32                  |
| 2021         | Rp 54.183.399            | 41,04                  | Rp 40.403.404        | 44,42                  |

*Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.*

Pada tabel diatas dapat dianalisis bahwa Total aktiva lancar dan Total hutang lancar cenderung mengalami pertumbuhan yang fluktuasi pada periode penelitian. Pada tahun 2013, Total aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 23,90% dibanding tahun 2012. Dan Total hutang lancar juga mengalami kenaikan sebesar 48,86% . Selanjutnya, pada 2014, Total aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 20,18% dengan presentase Total hutang lancar juga mengalami kenaikan sebesar 16,49%. Pada 2015, Total aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 4,44% dan Total hutang lancar juga mengalami kenaikan sebesar 10,70%. Pada 2016, Total aktiva lancar mengalami penurunan sebesar -32,30% dan Total hutang lancar juga mengalami penurunan sebesar -23,45%.

Pada 2017, Total aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 12,18% dan Total hutang lancar juga mengalami kenaikan sebesar 12,58%. Pada 2018, Total aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 2,33% dan Total hutang lancar mengalami kenaikan sebesar 44,21%. Pada 2019, Total aktiva lancar mengalami penurunan sebesar -5,62% dan Total hutang lancar mengalami penurunan sebesar -20,89% Pada 2020, Total aktiva naik sebesar 22,34% dan Total hutang lancar

mengalami kenaikan sebesar 13,32%. Lalu, pada 2021, terjadi lonjakan tertinggi pada Total aktiva lancar sebesar 41,04% dan Total hutang lancar juga mengalami kenaikan sebesar 44,42%.

**Tabel 1.3**  
**Total Persediaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**  
**Periode 2012-2021(Dalam jutaan rupiah)**

| Tahun | Total Persediaan | Pertumbuhan (%) |
|-------|------------------|-----------------|
| 2012  | Rp 7.782.594     | -               |
| 2013  | Rp 8.160.539     | 4,86            |
| 2014  | Rp 8.454.845     | 3,61            |
| 2015  | Rp 7.627.360     | -9,79           |
| 2016  | Rp 8.469.821     | 11,05           |
| 2017  | Rp 9.690.981     | 14,42           |
| 2018  | Rp 11.644.156    | 20,15           |
| 2019  | Rp 9.658.705     | -17,05          |
| 2020  | Rp 11.150.432    | 15,44           |
| 2021  | Rp 12.683.836    | 13,75           |

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk

Pada tabel diatas dapat dianalisis bahwa Total Persediaan cenderung mengalami pertumbuhan yang fluktuasi. Pada tahun 2013, Total Persediaan mengalami kenaikan sebesar 4,86% dibanding tahun 2012. Selanjutnya, pada 2014 Total Persediaan mengalami kenaikan sebesar 3,61% . Pada 2015 Total Persediaan mengalami penurunan sebesar -9,79%. Pada 2016, jumlah Total Persediaan mengalami kenaikan sebesar 11,05% .

Pada 2017, Total Persediaan mengalami kenaikan sebesar 14,42% Pada 2018 Total Persediaan mengalami kenaikan 20,15% . Pada 2019, Total Persediaan mengalami penurunan sebesar -17,05% . Pada 2020 total Persediaan naik sebesar 15,44%. Lalu, pada 2021 Total Persediaan kembali naik sebesar 13,75%.

Pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan, jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih memiliki kekurangan maka perusahaan perlu mempertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar, yaitu hutang. Apabila dalam komposisi struktur modal penggunaan hutang lebih besar dari pada penggunaan modal sendiri, maka rasio struktur modal akan semakin besar. Untuk Menilai Kinerja Perusahaan dengan mengetahui tingkat suatu pertumbuhan, maka akan dapat diketahui keberhasilan perusahaan dalam memenuhi aktiva lancarnya terhadap utang lancar. Salah satu Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur Struktur Modal adalah Rasio Solvabilitas atau *Leverage ratio*.

Menurut Kasmir (2013:151) Rasio solvabilitas atau *leverage* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

Selain itu hal lain yang biasa diungkap dari rasio *leverage* adalah bagaimana kecenderungan struktur permodalan usaha, apakah perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan hutang atau lebih kosentrasi pada modal sendiri (*ekuitas*) dalam struktur permodalan usaha. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2011:22).

Salah satu Pengukuran Struktur Permodalan Perusahaan tercermin dari besarnya *Long term Debt to Equity Ratio* (LTDER) merupakan antara hutang

jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan (Kasmir, 2013:159). Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang utang kepada pihak luar. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan tingginya rasio kegagalan yang mungkin terjadi. Jika perusahaan menggunakan utang, maka akan meningkatkan risiko yang ditanggung pemegang saham. Ketika jumlah utang mengalami peningkatan yang cukup besar maka tingkat *solvabilitas* akan menurun, hal tersebut akan berdampak dengan menurunnya nilai (*return*) saham perusahaan. Berikut gambaran Tabel dibawah ini dapat dilihat besarnya Total Hutang jangka Panjang, Total Ekuitas dan Persediaan Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk :

**Tabel 1.4**  
**Total Hutang jangka Panjang dan Total Ekuitas PT.Indofood Sukses**  
**Makmur Tbk.**  
**Periode 2012-2021(Dalam jutaan rupiah)**

| <b>Tahun</b> | <b>Total Hutang Jangka Panjang</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> | <b>Total Modal/ Ekuitas</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|--------------|------------------------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|
| 2012         | Rp 8.353.827                       | -                      | Rp 34.142.674               | -                      |
| 2013         | Rp 15.324.315                      | 83,44                  | Rp 38.373.129               | 12,39                  |
| 2014         | Rp 16.837.876                      | 9,88                   | Rp 41.228.376               | 7,44                   |
| 2015         | Rp 16.893.952                      | 0,33                   | Rp 43.121.593               | 4,59                   |
| 2016         | Rp 11.887.855                      | -29,63                 | Rp 43.941.423               | 1,90                   |
| 2017         | Rp 11.607.093                      | -2,36                  | Rp 46.756.724               | 6,41                   |
| 2018         | Rp 7.489.575                       | -35,47                 | Rp 49.916.800               | 6,76                   |
| 2019         | Rp 8.954.976                       | 19,57                  | Rp 54.202.488               | 8,59                   |
| 2020         | Rp 38.573.066                      | 330,74                 | Rp 79.138.044               | 46,00                  |
| 2021         | Rp 44.463.099                      | 15,27                  | Rp 86.632.111               | 9,47                   |

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pada tabel diatas dapat dianalisis bahwa Total hutang Jangka Panjang cenderung mengalami pertumbuhan yang fluktuasi sedangkan Total modal/Ekuitas mengalami Kenaikan setiap tahunnya pada periode penelitian. Pada tahun 2013, Total hutang jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 83,44% dibanding tahun 2012. dan Total modal/ekuitas juga mengalami kenaikan sebesar 12,39% . Selanjutnya, pada 2014 Total hutang Jangka Panjang juga mengalami Kenaikan sebesar 9,88% dan Total modal/ekuitas juga mengalami kenaikan sebesar 7,44%. Pada 2015 Total hutang jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 0,33% dan Total modal/ekuitas juga mengalami kenaikan sebesar 4,59%. Pada 2016 Total hutang jangka panjang mengalami penurunan sebesar -29,63% dan Total modal/ekuitas mengalami kenaikan sebesar 1,90%

Pada 2017, Total hutang jangka panjang mengalami penurunan sebesar -2,36% , Total modal/ekuitas mengalami kenaikan sebesar 6,41% Pada 2018 Total hutang jangka panjang kembali mengalami penurunan sebesar -35,47%, Total modal/ekuitas mengalami kenaikan sebesar 6,76% Pada 2019, Total hutang mengalami kenaikan sebesar 19,57% dan Total modal/ekuitas juga mengalami kenaikan sebesar 8,59% Pada 2020, Total hutang jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 330,74% Total modal/ekuitas juga mengalami kenaikan sebesar 46,00%. Lalu, pada 2021 Total hutang jangka panjang kembali mengalami kenaikan sebesar 15,27% Total modal/ekuitas mengalami penurunan sebesar 9,47%.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *likuiditas* dan struktur modal. Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan dalam beberapa kelompok,

diantaranya yaitu perusahaan besar, sedang dan kecil yang didasarkan pada total aset perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2011:313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Menurut Munawir (2004:83) Perusahaan dengan ukuran besarpun dapat menghasilkan produk biaya rendah, dimana tingkat biaya rendah merupakan salah satu unsur untuk mencapai laba. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. *Firm size* atau ukuran perusahaan ditunjukkan oleh seberapa besar penjualan atau besarnya asset yang dihasilkan perusahaan dalam kinerja keuangannya. Hal tersebut diidentifikasi sebagai tolak ukur besar kecilnya ukuran dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan akan memberikan pandangan tersendiri terhadap investor perusahaan terkait dengan kondisi perusahaan di masa depan. Ukuran perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan besar kecilnya tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Para peneliti memiliki pandangan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki sedikit kemungkinan untuk menuju kebangkrutan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Tabel dibawah ini dapat dilihat gambaran Total Aktiva Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk

**Tabel 1.6**  
**Total Aktiva PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**  
**Periode 2012-2021(Dalam jutaan rupiah)**

| Tahun | Total Aktiva   | Pertumbuhan (%) |
|-------|----------------|-----------------|
| 2012  | Rp 59.324.207  | -               |
| 2013  | Rp 78.092.789  | 31,64           |
| 2014  | Rp 85.938.885  | 10,05           |
| 2015  | Rp 91.831.526  | 6,86            |
| 2016  | Rp 82.174.515  | -10,52          |
| 2017  | Rp 87.939.488  | 7,02            |
| 2018  | Rp 96.537.769  | 9,78            |
| 2019  | Rp 96.198.559  | -0,35           |
| 2020  | Rp163.136.516  | 69,58           |
| 2021  | Rp 179.356.193 | 9,94            |

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.*

Pada tabel diatas dapat dianalisis bahwa Total aktiva cenderung mengalami pertumbuhan yang fluktuasi. Pada tahun 2013, Total aktiva mengalami kenaikan sebesar 31,64% dibanding tahun 2012. Selanjutnya, pada 2014 Total aktiva mengalami kenaikan sebesar 10,05% Pada 2015 Total aktiva mengalami kenaikan sebesar 6,86%. Pada 2016, jumlah Total aktiva mengalami penurunan sebesar -10,52% .

Pada 2017, Total aktiva mengalami kenaikan sebesar 7,02% Pada 2018 Total aktiva mengalami kenaikan 9,78% . Pada 2019, Total aktiva mengalami penurunan sebesar -0,35% . Pada 2020 terjadi lonjakan tertinggi pada Total aktiva naik 69,58% Lalu, pada 2021 Total aktiva turun sebesar 9,94%.

Pada penelitian terdahulu dari Madalena Maria dkk (2019), yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Lavarage Dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (ETO) dili Tmor Leste dengan hasil penelitian

ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Esperanca Timor-Oan unipessoal. Lda tahun 2010-2012. *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan Esperanca Timor-Oan pada periode 2010-2012.

Dan likuiditas perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan Esperanca Timor-Oan Unipessoal Lda pada periode 2010-2012.

Sedangkan penelitian terdahulu dari Khairil akbar dkk (2019), yang berjudul Pengaruh Aktivitas dan likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan hasil Rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI sedangkan Rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian fakta, data dan Penelitian terdahulu di atas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi yang akan dituangkan dalam usulan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode Tahun 2012-2021”**.

## **1.2 Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh *Likuiditas* terhadap *Profitabilitas* secara parsial pada PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021 ?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Struktur Modal terhadap *Profitabilitas* secara parsial pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas* secara parsial pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021?
4. Apakah Terdapat Pengaruh *Likuiditas*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas* secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021?
5. seberapa besar Pengaruh *Likuiditas*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, terhadap *Profitabilitas* secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021?

### 1.2.1 Batasan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah dan untuk menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka pada penelitian ini dibatasi pada faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu dengan menggunakan Rasio Likuiditas yaitu *Inventory to net working capital* , Struktur Modal *Long Term Debt To Equity Ratio(LTDER)*, dan Ukuran Perusahaan atau *Firm Size*, terhadap Rasio Profitabilitas *Return on Asset(ROA)* pada Perusahaan PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Likuiditas*, terhadap *Profitabilitas* secara parsial pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal terhadap *Profitabilitas* secara parsial pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Profitabilitas* secara parsial pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Likuiditas*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, terhadap *Profitabilitas* secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021.
5. Untuk mengetahui Seberapa besar nya Pengaruh *Likuiditas*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, terhadap *Profitabilitas* secara simultan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2012-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Akademis**

- a. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pem
- b. ikiran bagi para akademis serta perbandingan bagi peneliti sebelum maupun sesudah ini.
- c. Sebagai sumbangsih penulis khasanah literatur akademika khususnya dalam bidang manajemen keuangan.
- d. Untuk menambah pengetahuan dan menerapkan teori yang didapat dari perkuliahan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi manager dan pihak-pihak terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kebijakan perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajer keuangan dalam merencanakan dan mengendalikan modal kerja selektif dan seefisien mungkin.
- c. Bagi para pembaca, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai modal kerja dan mungkin dapat menjadi bahan referensi serta perbandingan untuk penelitian yang akan datang.

